

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mewabahnya virus corona (Covid-19) di Indonesia saat ini membuat Pemerintah melakukan beberapa kebijakan untuk memutus rantai penyebaran virus ini. Salah satu kebijakan dalam bidang pendidikan yang dilakukan pemerintah yaitu mengenai pembelajaran *online* atau pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan selama masa pandemi covid-19. Kebijakan pembelajaran jarak jauh ini mengharuskan merubah kebiasaan serta perilaku guru dan siswa selama ini. dalam kegiatan proses belajar mengajar saat ini masih menggunakan metode pembelajaran konvensional harus mengikuti kebijakan pemerintah dengan menggunakan pembelajaran *online* atau pembelajaran jarak jauh. Berdasarkan uraian permasalahan diatas, mendorong untuk dilakukannya perancangan E-learning, yang bertujuan untuk merancang dan membangun E-learning berbasis website yang dapat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Programming bertugas sebagai akses database, form isian dan membuat web lebih interaktif. Berdasarkan uraian di atas akan dibuat sebuah aplikasi sistem e-learning berbasis web sebagai aplikasi database yang merupakan suatu perangkat lunak untuk pengerjaan soal secara *online*. Sistem e-learning berbasis web ini dibuat agar dapat memberikan suatu gambaran mengenai bagaimana suatu sistem berjalan dan bagaimana sistem tersebut dapat menjadi acuan dalam pengembangan sistem yang lebih lanjut.

Penggunaan internet pada dunia pendidikan akan menunjang dan juga dapat menambah *quality* dari peserta didik. Fokus utama pada proses pembelajaran adalah

interaksi antara guru dan murid. Dalam prosedur pembelajaran *convensional*, interaksi antar guru dan murid sangat dekat. Pengaruh dari kemajuan teknologi yang semakin berkembang, sehingga lembaga pendidikan baik itu negeri ataupun swasta memanfaatkan komputer sebagai kebutuhan utama dalam pengolahan data dan menjadikan sebuah kebutuhan utama sebagai media pengajaran penerapan teknologi informasi dalam dunia pendidikan misalnya untuk menerapkan konsep e-learning.

E-learning adalah wujud penerapan teknologi informasi di bidang pendidikan dalam bentuk sekolah maya. Dapat disimpulkan bahwa Elearning adalah transformasi dan transisi proses belajar mengajar di sekolah dari bentuk tatap muka secara langsung ke dalam bentuk digital yang dijumpai oleh teknologi internet (Pradiatiningtyas dan Suparwanto, 2017).

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul: **RANCANG BANGUN APLIKASI E-LEARNING BERBASIS WEB DAN WEBVIEW ANDROID (Studi Kasus : SMA NEGERI 1 PADANG GANTING).**

1.2 Perumusan Masalah

Dari paparan yang ada pada pembahasan latar belakang masalah penulis dapat ambil dan jabarkan pokok rumusan masalah yang ada, dari pokok rumusan masalah inilah penulis dapat menciptakan sistem belajar *online* yang dapat membantu proses pelaksanaan belajar di SMA Negeri 1 Padang Ganting maka beberapa pokok masalah yang penulis dapat, sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem belajar di SMA Negeri 1 yang dapat mempermudah dalam pelaksanaan belajar online?
2. Bagaimana membangun e-learning dalam sistem belajar yang dapat mempermudah guru untuk memberi materi, pembelajaran dan tugas/quiz siswa?

3. Bagaimana merancang aplikasi e-learning dalam proses belajar-mengajar dengan menggunakan bahasa pemrograman *php* yang dapat mempermudah siswa untuk mengikuti belajar secara cepat, mudah dan fleksibel?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini, lebih terarah dan langkah-langkah penelitian masalah tidak menyimpang dengan tujuan yang ingin dicapai, maka penulis memberikan batasan pada penelitian skripsi sebagai berikut :

1. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah bahasa pemrograman PHP dan Java.
2. Aplikasi android yang dibuat berbasis webview.
3. Sistem informasi ini dibuat pada tingkat di SMA Negeri 1 Padang Ganting.
4. Administrator berfungsi sebagai pengolah bank soal dan menyimpan materi pelajaran untuk dapat didownload.

1.4 Hipotesa

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa hipotesa sebagai jawaban sementara dari permasalahan yang ada di antaranya adalah sebagai berikut :

1. Membangun sistem belajar *online* yang dapat mempermudah pelaksanaan belajar *online* pada SMA Negeri 1 Padang Ganting dengan efektif dan efisien.
2. Membangun sistem belajar *online* yang dapat mempermudah guru dalam pembuatan soal dan merekap nilai hasil belajar siswa.

3. Membangun aplikasi belajar *online* berbasis android mempermudah siswa secara cepat, mudah dan fleksibel.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang e-learning sebagai media belajar online berbasis web.
2. Menerapkan aplikasi e-learning berbasis web pada SMA Negeri 1 Padang Ganting sebagai media belajar-mengajar *online*.

1.6 Manfaat Penelitian

Mengetahui cara mengimplementasikan rancangan system aplikasi e-learning berbasis web ini kepada murid di SMA Negeri 1 Padang Ganting sebagai media belajar *online*.

1.7 Tinjauan Umum Organisasi

Pada tinjauan umum organisasi akan dijelaskan sejarah berdirinya SMA N 1 Padang Ganting, struktur organisasi sekolah, serta tugas dan wewenang yang ada dalam sekolah.

Berdirinya SMA N 2 Padang Ganting pada sekitar tahun 1980 dengan nama SMA Negeri 1 Padang Ganting. rektor Universitas Andalas (UNAND) di tahun 1980 berniat mendirikan sebuah SMA di kampung halamannya yaitu Nagari Padang Ganting, dengan tujuan dapat mengakses pendidikan SMA bagi generasi di Padang Ganting.

Tokoh Nagari Padang Ganting Bapak Prof Drs. Mawardi Yunus di tahun 1980 yang juga rektor Universitas Andalas (UNAND) sangat peduli dengan pendidikan,

terutama sangat peduli dengan pendidikan generasi muda kampung halamannya, Nagari Padang Ganting. Untuk memajukan pendidikan di Nagari Padang Ganting dan Kabupaten Tanah Datar umumnya berupaya terus dengan usaha-usaha konkrit, seperti membimbing siswa dan mahasiswa yang kuliah di UNAND maupun di IKIP Padang untuk dorongan maju terus dalam menimba ilmu pengetahuan. Bantuan dan bimbingan serta dorongan diberikan agar masyarakat dan tokoh Padang Ganting banyak berkecimpung baik dunia pendidikan, usaha maupun dibidang pemerintahan, agar tokoh masyarakat yang berhasil itu dapat membimbing masyarakat Padang Ganting generasi berikutnya. Kemudian Bapak Prof. Drs. Mawardi Yunus menyampaikan niatnya untuk mendirikan SMA di kampung halamannya dengan menyampaikan kepada Bapak Drs. Abu Bakar Daar, waktu itu Bapak Drs Abu Bakar Daar adalah guru SMA Negeri 2 Padang (kata Bapak Prof Drs Mawardi Yunus kepada bapak Drs Abu Bakar Daar: Tuan, lai namuh mandirian SMA di kampong awak Padang Ganting, kemudian dijawab Pak Drs Abu Bakar Daar, lai Pak), kemudian Tokoh–tokoh masyarakat Padang Ganting seperti Bapak Prof. Drs. Mawardi Yunus, Rakena Saleh, Prof Syahmunir Drs. Yasrul pulang ke kampong Nagari Padang Ganting dan menyampaikan kepada pemuka masyarakat Padang Ganting yang di Kampung terutama kepada Wali Nagari Padang Ganting yaitu Bapak Ilyas Dt Rajo Lelo. Musyawarah dan pertemuan diadakan di rumah Bapak Prof. Drs. Mawardi Yunus sendiri di Koto Gadang dekat Pasar Rabu Padang Ganting. Hadir dalam pertemuan itu Wali Nagari Padang Ganting saat itu yaitu Bapak Ilyas Dt. Rajo Lelo, Bapak Darwis Saleh dan Tokoh-tokoh adat, Alim ulama, cadik Pandai. Dalam pertemuan itu disampaikanlah oleh tokoh Padang Ganting yang dari Padang tadi apalagi kebutuhan dan keinginan masyarakat untuk pembangunan di kampong.muncullah usulan dari masyarakat dikampung yang hadir dalam pertemuan itu.

Usulan pertama: Mendirikan sebuah sekolah SMA, usulan ke dua: Memasukan jaringan listrik ke rumah-rumah masyarakat Padang Ganting. Setelah usulan itu disampaikan diingatkanlah oleh Rakena Saleh untuk mendirikan sebuah Panti Asuhan di Padang Ganting. Setelah sepakat tokoh masyarakat baik di kampung maupun di Padang mendirikan SMA di Padang Ganting di bentuklah panitia mendirikan SMA. Sebagai Ketua yaitu Bapak Prof. Drs. Mawardi Yunus ,Sekretaris yaitu Bapak dr.Hafni Baktiar, Bendahara yaitu Bapak Drs Yasrul. Setelah itu diurus perizinannya ke Kanwil Depdikbud Sumbar yang waktu itu Kepala Kanwilnya adalah Pak Amir Ali.

Kepala Sekolah Yang Pernah Menjabat Antara lain :

1. Drs Abu Bakar Daar (1981 – 1991)
2. H. Jafri, BA (1991 – 1994)
3. Drs Mahyuddin Syam (1994 – 1999)
4. Drs Suardi Z (1999 – 2003)
5. Drs Azri (2003 - 2007)
6. Dra Desvianorita (2007 – 2010)
7. Syafri, S.Pd (2010 – 2013)
8. Drs H Darisman, MM (2013 - sekarang)

1.7.1 Profil Sekolah

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Padang Ganting

NSS/NPSN : 301080706005 / 10302492

SK Pendirian : 217/0/2000

Jenjang pendidikan : SMA

Status Sekolah : Negeri

Kepala Sekolah : Drs H Darisman, MM
Alamat Sekolah : Jln Rotan 34, Padang Ganting, Sumatera Barat
Kode Pos : 27282
Kelurahan : Padang Ganting
Kecamatan : Padang Ganting
Kabupaten/Kota : Tanah Datar
Provinsi : Prov. Sumatra Barat
Negara : Indonesia

1.7.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan suatu kerangka dimana adanya fungsi-fungsi, bagian-bagian, maupun orang-orang yang menunjukkan kedudukannya, tugas dan tanggung jawab yang ada didalam suatu organisasi. Berikut ini adalah struktur organisasi pada SMA N 1 Padang Ganting yang dilihat pada Gambar 1.1



Gambar 1.1. Struktur Organisasi SMA NEGERI 1 PADANG GANTING

(Sumber : SMA Negeri 1 Padang Ganting)

1.7.3 Tugas Dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Gambar 1.1 dapat dijelaskan tugas dan wewenang masing-masing sebagai berikut :

a. Kepala sekolah

1. Mengatur program - program kegiatan sekolah.
2. Memberikan bimbingan, bantuan, pengawasan dan penilaian pada masalah-masalah yang berhubungan dengan teknis penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang ada disekolah.
3. Melaksanakan hubungan sekolah yang baik dengan dunia industri dan usaha.

b. Komite

1. Mempertimbangkan dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan.
2. Mengevaluasi pelayanan pendidikan disekolah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
3. Mengambil tindakan untuk keluhan, saran, kritik, dan aspirasi dari peserta didik, orangtua/wali, dan masyarakat serta hasil pengamatan Komite Sekolah atas kinerja Sekolah.

c. Waka kurikulum

1. Menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan.
2. Menkoordinir penyusunan perangkat pembelajaran yang dibuat oleh masing-masing guru mata pelajaran.
3. Menyusun dan mendata buku-buku yang digunakan oleh guru mata pelajaran.

d. Waka manajemen mutu

1. Menyusun Pedoman Mutu dan penjabarannya berdasarkan Kebijakan Mutu yang ditetapkan oleh Kepala Sekolah.
2. Menyusun Pedoman Mutu dan penjabarannya berdasarkan Kebijakan Mutu yang ditetapkan oleh Kepala Sekolah.

e. Waka humas

1. Mengoreksi dan merevisi program kerja.
2. Menentukan kontrak kerjasama dengan pihak industri/dunia usaha.
3. Membantu mempromosikan unit produksi sekolah.

f. Waka sarana dan prasarana

1. Menyusun rencana kebutuhan sarana dan prasarana sekolah.
2. Melaksanakan pemeriksaan rutin terhadap sarana sekolah.

3. Mengkoordinir penyimpanan barang-barang inventaris sekolah.

g. Waka kesiswaan

1. Menyusun program pembinaan kesiswaan.
2. Melaksanakan bimbingan, pengarahan dan pengendalian kegiatan siswa/OSIS dalam rangka menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah.
3. Memberikan pengarahan dan pembinaan kepada pengurus OSIS.

h. Kepala tata usaha

1. Mengkoordinir dan memonitor kegiatan urusan tata usaha, kepegawaian dan keuangan.
2. Melaksanakan surat menyurat, kearsipan, kepegawaian dan keuangan.

i. Wali kelas dan guru

1. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.
2. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan.
3. Membimbing anak didik dalam menangani ketertiban, kebersihan, keindahan lingkungan.

j. Siswa

1. Mengikuti kegiatan belajar dan mengerjakan tugas – tugas sekolah.
2. Mengikuti seluruh peraturan yang ada disekolah.